

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi**

##### **1. Deskripsi Sekolah**

##### **a. Sejarah berdirinya**

Lembaga Pendidikan Taman Kanak-Kanak TKS MENTARI BANGKIT, berada di lokasi parteker pamekasan. Didirikan oleh yayasan MENTARI BANGKIT bekerjasama dengan masyarakat sekitar, hal ini disebabkan oleh banyaknya usulan dari masyarakat tersebut tidak hanya mengelola pendidikan, mereka juga menginginkan didalamnya terdapat atau dikelola pendidikan formal yang memuat kurikulum pendidikan nasional mulai dari jenjang pendidikan yang paling mendasar yaitu kelompok bermain TKS Mentari Bangkit hingga jenjang pendidikan selanjutnya, sehingga warga masyarakat sekitar mampu menguasai bukan hanya ilmu agama saja tetapi juga bisa berkompetisi dengan warga Indonesia yang lain dalam hal ilmu umum, untuk menetapkan suatu harapan fiddun-yaa hasanah wafil aahirati hasanah (bahagia didunia dan akhirat).

Pada tanggal 21 Juli 2004 TKS MENTARI BANGKIT resmi didirikan dengan fasilitas sarana 50% dari yayasan dan 50% dari swadaya masyarakat dengan jumlah anak didik waktu itu 5 anak dan sampai sekarang berkembang baik, dengan jumlah anak didik 22 orang serta sarana dan prasarana cukup memadai.

##### **b. Visi-Misi dan Tujuan Sekolah**

##### **1) VISI**

“Menciptakan anak yang cerdas, baik, dan jujur berakhlak mulia, sholeh/sholehah sehingga terwujud anak yang kreatif dan mandiri”

##### **2) MISI**

- Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan inovatif.
- Mendidik anak sesuai dengan kemampuan anak.

- Menyiapkan anak didik kejenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai kemajuan perkembangan anak.

### **3) TUJUAN**

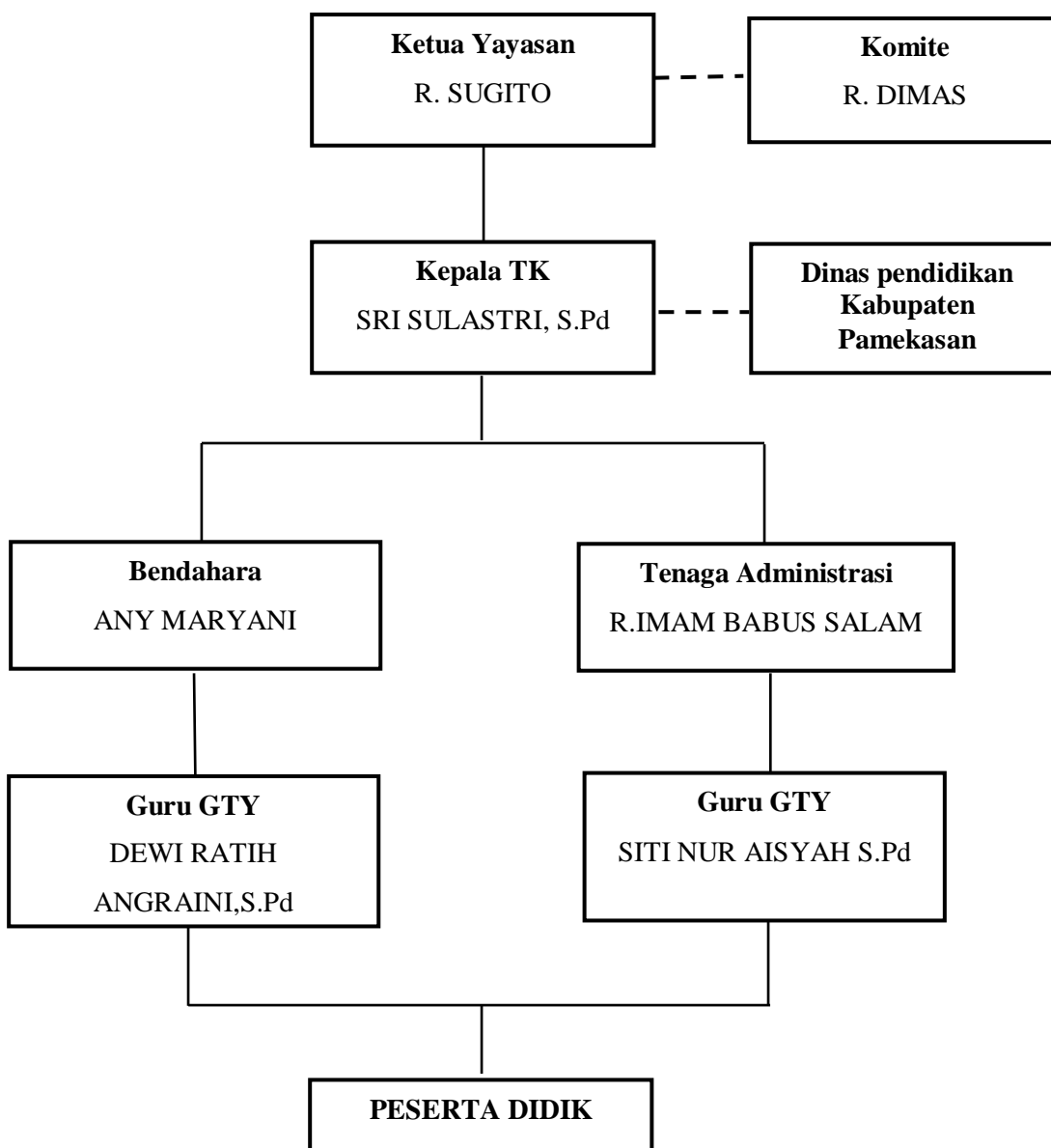
- Mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang inovatif.
- Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas bermanfaat bagi agama nusa dan bangsa.
- Menyiapkan anak didik mulai dari jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai dengan perkembangan anak.
- Meningkatnya profesionalisme tenaga pendidik dalam mengelola pendidikan yang menyenangkan.
- Menciptakan suasana sekolah yang bernuansa agamis dan disiplin.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Dokumen TKS MENTARI BANGKIT PAMEKASAN

Gambar 4.1

**STRUKTUR ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN TK MENTARI  
BANGKIT**



Keterangan:

----- : Garis Kordianasi

———— : Garis Komando

Sumber: Dokumentasi Profil TK MENTARI BANGKIT 2021

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

Nomor Seri Ijazah: 18/FKIP.07/10.VII/2015



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

**IJAZAH**

Diberikan kepada

**DEWI RATIH ANGRAINI**

lahir di Pamekasan, 25 Agustus 1989

Diterima pada tahun akademik 2012/2013, Nomor Induk 12 1027 3641

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
terakreditasi No. 037/BAN-PT/Ak-XIV/S1/XI/2011,  
telah menyelesaikan studi, memenuhi syarat akademik, dan dinyatakan lulus pada tanggal 30 Juli 2015.

Oleh sebab itu kepadanya diberikan gelar  
***Sarjana Pendidikan (S.Pd.)***

beserta segala hak yang melekat pada gelar akademik tersebut.

Diberikan di Jember, tanggal 30 Juli 2015.

  
Dekan,  
**Drs. H. Moch. Zaki Hasan, M.Si.**  
NIP. 09 83 023



  
Rektor,  
**Dr. Aminullah Elhady**  
NIP. 19601116 199203 1 001

NIM 834947226  
NIK 3528025609890001



Nomor Ijazah: CA062629/12019223795

## UNIVERSITAS TERBUKA

menyatakan bahwa

**SITI NUR AISYAH**

lahir di PAMEKASAN pada tanggal 16 September 1989

telah berhasil menyelesaikan program pendidikan Sarjana  
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
dengan akreditasi BAN-PT No. 2614/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2016.

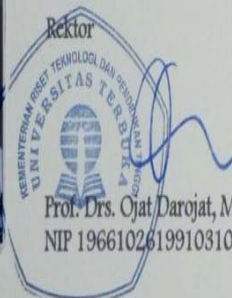
Dinyatakan lulus pada tanggal 18 September 2019  
Oleh karena itu, kepada yang bersangkutan diberikan ijazah dan gelar

**SARJANA PENDIDIKAN (S.Pd.)**

beserta segala hak dan wewenang yang melekat pada gelar tersebut.



Rektor



Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D.  
NIP 196610261991031001



Tangerang Selatan, 14 Oktober 2019  
Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Drs. Udan Kusmawan, M.A., Ph.D.  
NIP 196904051994031002

Nomor Seri Ijazah : 12173/J/86-207/072007/16.

000714

**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
J E M B E R**

Nomor : 0395/O/1986

dengan ini menyatakan

*Sri Sulastri*

Lahir di Pamekasan, 09 Mei 1984

Nomor Induk Mahasiswa : 2012186207B2052

Tahun Masuk : 20121

yang bersangkutan dinyatakan LULUS dalam Yudisium tanggal 8 Desember 2016, pada:

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA (S.I)  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

Terakreditasi Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi  
No. 2381/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016 tanggal 20 Oktober 2016

karena itu kepadanya diberikan gelar

**SARJANA PENDIDIKAN (S.Pd)**

beserta segala wewenang dan hak yang melekat pada gelar tersebut

Diberikan di Jember pada tanggal 10 Desember 2016



REKTOR,

*[Signature]*  
Drs. M. Fadil Djamali, M.Si.  
NIP. 19630512 199103 1 003



DEKAN,

*[Signature]*  
Drs. Gunawan, M.M.  
NIP. 19560626 198803 1 002



## 2. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner kepada Guru TK di TKS Mentari Bangkit Pamekasan. Pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan *saturation sampling*. Dikatakan *saturation sampling* (sampel jenuh) karena semua anggota populasi dijadikan sampel. Sehingga sampel pada penelitian ini sebanyak 6 orang. Syarat pengolahan data dengan alat analisis SPSS sampel dapat terpenuhi. Berikut rincian pengumpulan data penelitian dengan kuesioner.

**Tabel 4.1**

### Rincian Penerimaan dan Pengambilan Kuesioner

Kuesioner yang disebar	6
Kuesioner yang kembali	6
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang digunakan	6
Tingkat Pengembalian	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan	100%

**Sumber:** Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah kuesioner yang disebar adalah 6, kuesioner yang digunakan juga berjumlah 6. Jadi, tingkat pengembalian yang digunakan 100%.

## 3. Deskripsi Variabel Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dan jumlah pertanyaan 10 butir untuk variabel X mengenai *latar belakang pendidikan*, untuk variabel Y sebanyak 20 butir mengenai *kinerja guru*, sehingga jumlah keseluruhan pertanyaan adalah sebanyak 30 butir.<sup>52</sup>

**Tabel 4.2**  
**Daftar pertanyaan kuisioner**

NO	PERTANYAAN	KET
1	Apakah anda lulusan SD?	X.1
2	Apakah anda lulusan SMP/MTS?	X2
3	Apakah anda lulusan MA/SMK/PONDOK?	X.3
4	Apakah anda lulusan D3?	X.4
5	Apakah anda lulusan S1 Pendidikan?	X.5
6	Apakah anda lulusan S1 Pendidikan PIAUD?	X.6
7	Apakah ada kesulitan dalam membuat rencana pembelajaran?	X.7
8	Apakah anda datang tepat waktu kesekolah?	X.8
9	Apakah anda pernah meninggalkan sekolah sebelum pembelajaran selesai?	X.9
10	Apakah latar belakang pendidikan anda sesuai dengan profesi anda sekarang	X.10
11	Apakah anda melakukan penilaian perkembangan siswa yang meliputi seni, bahasa, emosi, spikomotor, dll. ?	Y.1
12	Apakah hasil pekerjaan siswa yang telah dinilai, anda kembalikan sebagai balikan bagi siswa/orang tua siswa untuk melihat di mana kelemahannya ?	Y.2
13	Apakah dalam setiap pembelajaran anda menggunakan buku-buku yang baru?	Y.3
14	Apakah dalam menjelaskan materi pembelajaran anda sangat hati-hati untuk menghindari penjelasan konsep yang keliru supaya tidak membingungkan peserta didik. ?	Y.4
15	Apakah anda aktif mengikuti seminar-seminar pembelajaran untuk saya terapkan dalam pembelajaran di kelas. ?	Y.5
16	Apakah dalam menjelaskan materi pelajaran anda memberikan contoh-contoh pada kehidupan nyata yang dialami siswa sehari-hari.?	Y.6



17	Apakah anda menerapkan hal-hal yang baru mengenai metode dan strategi serta materi ajar dalam setiap pembelajaran yang anda lakukan.?	Y.7
18	Apakah dalam mengajar, anda memberikan materi-materi yang baru yang sesuai dengan aspek motorik, agama, moral, emosional, dan kemandirian, kognitif, bahasa dan seni pada siswa TK/PAUD?.	Y.8
19	Apakah materi pelajaran dapat diselesaikan sesuai kalender pendidikan?	Y.9
20	Apakah rencana pertemuan yang telah anda susun, sesuai dengan semester ?	Y.10
21	Apakah anda menggunakan media pembelajaran untuk anda terapkan dalam KBM ?	Y.11
22	Apakah media pembelajaran di sekolah, anda membuat sendiri.?	Y.12
23	Apakah anda selalu membentuk kelompok bermain dalam setiap pembelajaran?.	Y.13
24	Apakah data perkembangan belajar siswa anda atur sendiri, sehingga waktu anda butuhkan tersedia dengan rapi. ?	Y.14
25	Apakah satuan pelajaran/SKH untuk setiap kali pertemuan anda atur dengan baik dan disesuaikan dengan tema ?	Y.15
26	Apakah buku-buku administrasi pengelolaan kelas yang diminta kepala sekolah anda siapkan dengan baik ?	Y.16
27	Apakah anda membentuk kelompok belajar siswa dan memantau kegiatan itu. ?	Y.17
28	Apakah sebelum memulai pelajaran di kelas, anda selalu mengajarkan kebiasaan doa dan doa-doa yang sesuai dengan kondisi atau keadaan.?	Y.18
29	Apakah setiap kali mengajar, anda menggunakan metode tanya jawab ?	Y.19

30	Apakah ada mengembangkan indikator dan instrument penilaian dalam berbagai kegiatan pengembangan di TK/PAUD ?	Y.20
----	---	------

Berdasarkan tabel di atas, peneliti mendapat jawaban responden sebanyak 6 responden dari variabel latar belakang pendidikan (x) dan variabel kinerja guru (y).

**Tabel 4.3**

**Distribusi Jawaban Latar Belakang Pendidikan ( X)**

NO	YA		TIDAK		TOTAL
	F	%	F	%	
1			6	100	6
2			6		6
3			6		6
4			6		6
5	6				6
6	3		3		6
7	6				6
8	6				6
9			6		6
10	6				6
Jumlah	27		33		

Sumber : Output SPSS Ver 20, 2021

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Jawaban Kinerja Guru(Y)**

NO	SS		S		KS		TS		STS		TOTAL
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	1	9,6	3	49,5	2	33,2					6
2	3	49,5	2	33,2	1	9,6					6
3			1	9,6	3	49,5	2	33,2			6
4	5	79,5	1	9,6							6
5			2	33,2	4	55,2					6
6	5	79,5	1	9,6							6
7	1	9,6	5	79,5							6
8	5	79,5	1	9,6							6
9	1	9,6	5	79,5							6
10	2	33,2	4	55,2							6
11	1	9,6	5	79,5							
12	5	79,5	1	9,6							6
13	1	9,6	4	55,2	1	9,6					6
14	5	79,5	1	9,6							6
15	5	79,5	1	9,6							6
16	5	79,5	1	9,6							6
17	1	9,6	5	79,5							6
18	5	79,5	1	9,6							6
19	2	33,2	3	49,5	1	9,6					6

20	3	49,5	3	49,5							6
Jumlah	18		50		12		2				

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrument alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Validitas menunjukkan bahwa ketetapan dan kecepatan alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Hasil ini dapat dilakukan dengan uji signifikan yaitu dengan membandingkan nilai r-tabel dengan r-hitung untuk *degree of freedom* (df)= n-2, dimana n adalah jumlah sampel dan *alpha* 0,05. Apabila r-hitung lebih besar daripada r-tabel dan nilai r positif, maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid, begitupun sebaliknya.

Pada penelitian ini memiliki sampel 6 dan *alpha* 0,05 didapat r-tabel 0,279. Item kuesioner yang memiliki nilai koefisien korelasi lebih kecil dari nilai kritisnya tidak diikut sertakan dalam pengujian selanjutnya.

Setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan program SPSS, seluruh item pernyataan pada variabel X yaitu (*Latar Belakang Pendidikan*) serta item pada pernyataan pada variabel Y yaitu Kinerja Guru dinilai valid karena memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,279. Berikut ini adalah koefisien kolerasi tiap item pernyataan terhadap skor totalnya.

Tabel 4.5

Tabel Hasil Uji Validitas

<b>UJI VALIDITAS</b>					
<b>Variabel</b>	<b>Item</b>	<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>R tabel</b>	<b>Sign</b>	<b>Validasi</b>
Latar belakang Pendidikan (X)	X.1	0.589	0.279	0.000	<b>Valid</b>
	X.2	0.536	0.279	0.000	<b>Valid</b>
	X.3	0.576	0.279	0.000	<b>Valid</b>
	X.4	0.586	0.279	0.000	<b>Valid</b>
	X.5	0.457	0.279	0.001	<b>Valid</b>
	X.6	0.669	0.279	0.000	<b>Valid</b>
	X.7	0.589	0.279	0.000	<b>Valid</b>
	X.8	0.536	0.279	0.000	<b>Valid</b>
	X.9	0.576	0.279	0.000	<b>Valid</b>
	X.10	0.586	0.279	0.000	<b>Valid</b>
Kinerja Guru (Y)	Y.1	0.500	0.279	0.000	<b>Valid</b>
	Y.2	0.457	0.279	0.001	<b>Valid</b>
	Y.3	0.626	0.279	0.000	<b>Valid</b>
	Y.4	0.666	0.279	0.000	<b>Valid</b>
	Y.5	0.725	0.279	0.000	<b>Valid</b>
	Y.6	0.831	0.279	0.000	<b>Valid</b>
	Y.7	0.720	0.279	0.000	<b>Valid</b>
	Y.8	0.640	0.279	0.000	<b>Valid</b>
	Y.9	0.831	0.279	0.000	<b>Valid</b>
	Y.10	0.720	0.279	0.000	<b>Valid</b>
	Y.11	0.640	0.279	0.000	<b>Valid</b>
	Y.12	0.831	0.279	0.000	<b>Valid</b>
	Y.13	0.720	0.279	0.000	<b>Valid</b>
	Y.14	0.640	0.279	0.000	<b>Valid</b>
	Y.15	0.831	0.279	0.000	<b>Valid</b>
	Y.16	0.720	0.279	0.000	<b>Valid</b>
	Y.17	0.640	0.279	0.000	<b>Valid</b>
	Y.18	0.831	0.279	0.000	<b>Valid</b>
	Y.19	0.720	0.279	0.000	<b>Valid</b>
	Y.20	0.640	0.279	0.000	<b>Valid</b>

**Sumber :** Output SPSS Ver 20, 2021

**Keterangan :** Korelasi Signifikan diatas 0,05

### b. Uji Reabilitas

Dalam menjaga kehandalan dari sebuah instrumen atau alat ukur, maka peneliti melakukan uji reabilitas. Dimana instrument yang dilakukan uji reabilitas adalah variabel yang dinyatakan valid sedangkan variabel yang dinyatakan tidak valid maka tidak bisa dilakukan uji reabilitas. Pengukuran reabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Crombach* dengan bantuan SPSS Ver 20. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Crombach*  $>0,06$ .

**Tabel 4.6**  
**Tabel Hasil Uji Reabilitas**

UJI RELIABILITAS				
Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Latar belakang pendidikan(X)	63.33	49.048	0.847	0.838
Kinerja Guru (Y)	50.25	32.897	0.794	0.684

Sumber : Output SPSS Ver 20, 2021

Dari keterangan tabel diatas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel yang terdiri dari dua item pernyataan memiliki nilai *Alpha Crombach*  $>0,06$ . Dengan demikian variabel *latar belakang pendidikan (X)* dan *kinerja guru (Y)* dapat dikatakan reliabel.

## B.Pembuktian Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linier Korelasi

**Tabel 4.7**  
**Hasil Perhitungan Regresi Linier Korelasi**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	Latar belakang pendidikan	.752	.299	.383	2.517	.015
	Kinerja guru	.314	.106	.453	2.977	.005
a. Dependent Variable: Kinerja guru						

Sumber : Output SPSS Ver 20, 2021

### C.Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mencoba memberikan pembahasan terhadap masing-masing variabel yang dibahas di dalam penelitian ini. berikut penjelasan mengenai pengujian hipotesis akan diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Latar Belakang Pendidikan Guru di TKS Mentari Bangkit Pamekasan

Hasil uji regresi linier korelasi menunjukkan besaran koefisien regresi variabel *latar belakang pendidikan* bertanda positif yang berarti *latar belakang pendidikan* berbanding lurus atau searah terhadap Kinerja Guru berdasarkan uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  2,517 dengan taraf signifikan 0,15. Nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,671. hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,15 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$   $2,517 > t_{tabel}$  1,671 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel *Latar belakang pendidikan* (X) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru TKS Mentari



Bangkit Pamekasan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Latar belakang pendidikan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru.<sup>53</sup>

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, dapat dimaknai bahwa latar belakang pendidikan yang baik dapat memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan kinerja guru.

Latar Belakang Pendidikan merupakan keyakinan yang dimiliki oleh individu dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya diberbagai situasi serta mampu menentukan suatu tindakan dalam menyelesaikan tugas atau masalah tertentu, sehingga individu dari guru tersebut mampu mengatasi rintangan dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Seorang guru TKS Mentari Bangkit Pamekasan percaya bahwa dirinya mempunyai kemampuan dalam melakukan pekerjaannya, serta mampu dalam mengambil suatu keputusan, dan pantang menyerah ketika mengalami hambatan dalam mengajar. Guru TKS Mentari Bangkit Pamekasan mengajar secara professional dan setiap pekerjaannya diselesaikan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan oleh lembaga tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh setiap guru tersebut sudah diterapkan. Hal ini sejalan dengan hasil uji t yang membuktikan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap kinerja guru.

## **2. Kinerja guru TKS Mentari Bangkit Pamekasan**

### **a. Kualitas kerja (quality of works)**

Berkenaan dengan standar kinerja guru bahwa, standar kinerja guru itu berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya seperti: (1) bekerja dengan siswa secara individual,(2) persiapan dan perencanaan pembelajaran,(3) pendayagunaan media pembelajaran,(4) melibatkan siswa

dalam berbagai pengalaman belajar, dan (5) kepemimpinan yang aktif dari guru. . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas kerja(quality if works) guru TKS Mentari Bangkit Pamekasan dapat dikatakan baik.

b. Ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan( promptness)

Ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan merupakan salah satu dari lima dimensi ukuran kinerja. Semakin tinggi ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan seorang pegawai atau guru semakin tinggi pula tingkat kinerjanya.

c. Prakarsa dalam menyelesaikan pekerjaan (initiative)

Prakarsa dalam menyelesaikan pekerjaan (initiative) merupakan salah satu dari lima dimensi ukuran kinerja. Semakin tinggi prakarsa dalam menyelesaikan pekerjaan (initiative) seorang pegawai atau guru semakin tinggi pula tingkat kinerjanya.

d. Kemampuan menyelesaikan pekerjaan (capability)

Kemampuan menyelesaikan pekerjaan (capability) merupakan salah satu dari lima dimensi ukuran kinerja. Semakin tinggi Kemampuan menyelesaikan pekerjaan (capability) seorang pegawai atau guru semakin tinggi pula tingkat kinerjanya.

e. komunikasi yang efektif adalah penting bagi semua organisasi oleh karena itu para pemimpin organisasi dan para komunikator dalam organisasi perlu memahami dan menyempurnakan kemampuan komunikasi mereka. Guru dalam proses pelaksanaan tugasnya perlu memperhatikan hubungan dan komunikasi baik antara guru dengan Kepala Sekolah, guru dengan guru, guru dengan siswa, dan guru dengan personalia lainnya di sekolah. Hubungan dan

komunikasi yang baik membawa konsekuensi terjalinnya interaksi seluruh komponen yang ada dalam sistem sekolah. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru akan berhasil jika ada hubungan dan komunikasi yang baik dengan siswa sebagai komponen yang diajar. Kinerja guru akan meningkat seiring adanya kondisi hubungan dan komunikasi yang sehat di antara komponen sekolah sebab dengan pola hubungan dan komunikasi yang lancar dan baik mendorong pribadi seseorang untuk melakukan tugas dengan baik. Terbinanya hubungan dan komunikasi di dalam lingkungan sekolah memungkinkan guru dapat mengembangkan kreativitasnya sebab ada jalan untuk terjadinya interaksi dan ada respon balik dari komponen lain di sekolah atas kreativitas dan inovasi tersebut, hal ini menjadi motor penggerak bagi guru untuk terus meningkatkan daya inovasi dan kreativitasnya yang bukan saja inovasi dalam tugas utamanya tetapi bisa saja muncul inovasi dalam tugas yang lain yang diamanatkan sekolah. Ini berarti bahwa pembinaan hubungan dan komunikasi yang baik di antara komponen dalam sekolah menjadi suatu keharusan dalam menunjang peningkatan kinerja. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data tentang kinerja guru TK Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal secara keseluruhan dapat diketahui secara umum bahwa rata-rata guru memiliki kinerja yang baik untuk itu diharapkan guru lebih dapat memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses hasil belajar sesuai dengan karakteristik anak didik. Dan juga diharapkan guru dapat membuat jadwal tersendiri untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dan dapat melaksanakan secara berkelanjutan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja guru TKS Mentari Bangkit Pamekasan dapat dikatakan baik